

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai selesai, pada Alumni Ekonomi Syariah 2009-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang, yang sedang berwirausaha atau telah memiliki usaha maupun bisnis

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Burhan Bugin, beliau menyatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka dalam arti yang sebenarnya. Teori atau paradigma, digunakan untuk menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep, menemukan metodologi dan alat-alat analisis data dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis, teori, ataupun hipotesis yang saling berkaitan.¹

¹ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2005), hal. 25

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survei. Menurut Efendi tahun 1995, mengatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Menurut tingkat ekspalasinya, penelitian ini juga termasuk kedalam penelitian asosiatif, dimana penelitian ini mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.²

Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Penelitian ini dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh peneliti, dengan memberikan kuesioner kepada respon agar memperoleh data dari Alumni FEBI UIN Imam Bonjol Padang.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Proses pengumpulan data perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek penelitian.³ Dalam penelitian ini data primer bersumber dari

² Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2015) hal. 65

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 103

Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai hasil penelitian pihak lain.⁴ Data sekunder dari penelitian ini diambil dari berbagai jurnal skripsi serta literatur penelitian yang telah tersedia sebelumnya, sehingga bisa menjadi acuan dalam penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga objek-objek ini bisa menjadi sumber data penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

2. Sampel

Menurut Ari kunto, sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi.⁶ Sampel juga dapat berupa bagian dari jumlah dan karakteristik tertentu, yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Puposive Sampling* yang dipadukan dengan teknik *snowball*.

⁴ *Ibid*

⁵ Bungin Burhan, *op.cit.*, hal.100

⁶ Riduwan, *op.cit.*, hal. 95

Puposive sampling digunakan untuk mendapatkan orang yang ditetapkan sebagai sampel, harus benar-benar mempunyai kriteria sebagai sampel. Menurut teori Roscoe dalam buku *Research Methods for Bussines* yang dikutip dari *Repository usu.ac.id*, dalam menentukan besar sampel jika sampel dibagi dalam beberapa kriteria atau kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30 sampel. Dengan menggunakan uji parametrik, model tes statistik tersebut menetapkan syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi yang merupakan sumber sampel penelitian.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Alumni FEBI Prodi Ekonomi Syariah tamatan antara tahun 2009-2019 di UIN Imam Bonjol Padang dan sudah memiliki bisnis maupun usaha, dengan jumlah sampel 30 orang. Diawali dari seorang alumni yang memilih berwirausaha atau sudah memiliki usaha, selanjutnya diperoleh informasi tentang alamat para alumni lainnya dan setiap alumni yang berhasil dihubungi, dimintai informasi mengenai alamat alumni lainnya yang diketahui.

⁷ *Repository usu.ac.id*, (diakses 28 Agustus 2019)

D. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional Variabel penelitian dan pengukuran

Tabel 3.1

Variable	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Efikasi diri	Suatu keyakinan yang terdapat dalam diri seseorang , bahwa ia mampu melaksanakan suatu kegiatan dengan baik ,serta dapat mengatasi hambatan yang terjadi dalam kegiatan tersebut.	1.Dimensi tingkat (<i>Magnitude</i>) 2.Dimensi kekuatan (<i>Strength</i>) 3.Dimensi generalisasi(<i>Generality</i>)	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Pengetahuan kewirausahaan	Suatu ilmu , seni atau kemampuan yang dimiliki seseorang ,tentang segala bentuk informasi yang diperlukan dalam	1.Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis 2.Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab 3.Pengetahuan	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

	<p>memulai maupun menjalankan suatu usaha. Sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang yang dapat dimanfaatkan dengan baik.</p>	<p>tentang manajemen Bisnis</p>	
<p>Keberhasilan usaha</p>	<p>suatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik dari sebelumnya dalam mencapai tujuan bisnis</p>	<p>1. <i>Laba/Profitability</i> 2. Produktivitas 3. Daya saing 4. Kompetensi 5. Terbangunnya citra baik</p>	<p>Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert</p>

UIN IMAM BONJOL
PADANG

E. Instrumen Penelitian

Adapun maksud dari instrumen penelitian itu sendiri adalah semua alat yang digunakan dalam mengumpulkan, memeriksa atau mengelolah serta menyajikan data.

1. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, berupa kuesioner yang diisi oleh alumni yang sudah memiliki usaha, maupun bisnis. Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang bersifat tertutup maupun terbuka. Untuk kuesioner tertutup, pada setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban, sehingga responden dapat memilih dengan memberikan tanda pada jawaban yang tersedia. Sedangkan untuk kuesioner terbuka, memberikan kesempatan kepada responden untuk dapat mengemukakan jawaban secara objektif.

2. Prosedur penyusunan Instrumen

Teknik yang digunakan, dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun cara yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

- a) Mendapatkan alamat dan nomor kontak alumni, melalui perwakilan alumni serta melacak telepon seluler para alumni yang didokumentasikan dalam buku wisuda
- b) Dari setiap alumni yang sudah terlacak, peneliti meminta nomor telepon alumni lainnya

- c) Setiap informasi mengenai nomor telepon ditindak lanjutkan dengan pengiriman kuesioner
- d) Cara pengiriman kuesioner dapat ditempuh dengan beberapa cara diantaranya yaitu, diberikan secara langsung untuk lokasi responden yang tidak terlalu jauh atau melalui media sosial maupun perangkat lainnya.

Adapun data yang dikumpulkan dalam menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:⁸

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Maka dapat dinyatakan, validitas adalah suatu alat ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu data. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi) \cdot (\sum Yi)}{\sqrt{\{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi suatu item dengan nilai dengan nilai item total

$\sum X$: Jumlah skor setiap item

⁸ Anggun Permatasari, Skripsi: *Pengaruh Promosi dan Mutasi Jabatan Terhadap Kinerja*, (Padang: UIN Imam Bonjol, 2018) hal.48

- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y$: Jumlah skor seluruh item
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor seluruh item
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor seluruh item
- n : Jumlah responden

Kriteria pengujian validitas dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner sebagai alat ukur, dengan maksud apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten, jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas ini, metode yang sering digunakan adalah metode *cronbach alpha*. Uji reabilitas dilakukan untuk mendapatkan

tingkat ketepatan alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan.⁹

Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji reabilitas adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Jika uji cronbach alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Sementara, jika nilai cronbach alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2015) hal.74

¹⁰ <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>. (diakses pada 11 Maret 2019)

F. Teknik Pengumpulan data

1. Kusioner

Metode kusioner atau dalam bahasa Inggris disebut *Questionnaire*, yang berarti serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti. Bentuk umum kusioner terdiri dari *bagian pendahuluan*, berisikan petunjuk pengisian kusioner. *Bagian identitas*, berisikan identitas responden seperti: nama, alamat, umur, jenis kelamin dan sebagainya. Terakhir baru memasuki *bagian isi kusioner*, yang berisikan draf pertanyaan untuk responden.

G. Teknik Analisis Data

Dalam upaya untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat digunakan analisis regresi. Analisis ini berkaitan dengan studi mengenai ketergantungan antara variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Ada dua jenis penggunaan analisis regresi yaitu analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi berganda, yang artinya regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).¹¹ Persamaan regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen

¹¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*,(Jakarta:Media Grafika,2004)hal.74

yaitu efikasi diri (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2), terhadap keberhasilan usaha (Y). Dengan persamaan rumus matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Keberhasilan usaha
α	= <i>constant</i>
β_1 dan β_2	= Koefisien regresi
X_1	= Variabel efikas diri
X_2	= Variabel pengetahuan kewirausahaan
ε	= <i>error disturbances</i>

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji, apakah suatu data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Alat uji statistik yang digunakan dalam statistik ini adalah “*Normal P-Plot*” dengan bantuan SPSS. Dengan kriteria, jika $\text{sig} > \alpha$ maka data tersebar secara normal dan sebaliknya jika $\text{sig} < \alpha$ maka data tersebar tidak dengan normal.¹²

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali dikutip dari Etheses.uin-malang.ac.id, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji, apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan,

¹² Galih Noviantoro, Skripsi: *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha*, (Yogyakarta: UNY, 2017), hal 52

ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.¹³

I. Uji kelayakan model

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji t)

Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yang menyatakan apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun uji t dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$t_i = \frac{\beta_i}{se\beta_i}$$

Keterangan:

t_{hit} : Nilai t yang dihitug

β_i : Koefisien regresi

$se\beta_i$: Standar kesalahan koefisien

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

a. $H_{01} : \beta_i \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif antara efikasi diri (X_1) terhadap keberhasilan usaha (Y)

$H_{a1} : \beta_i \geq 0$, terdapat pengaruh positif antara efikasi diri (X_1) terhadap keberhasilan usaha (Y)

¹³ <http://Etheses.uin-malang.ac.id/>.pdf. (diakses tgl 22 April 2019)

¹⁴ Duwi Priyatno, *Analisis korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Medis, 2013) hal. 50

b. $H_{02} : \beta_i \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y)

$H_{a2} : \beta_i \geq 0$, terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y)

Dengan kriteria ketentuan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan sebaliknya H_0 ditolak
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan sebaliknya H_0 diterima, di mana taraf pengujian $\alpha = 0,05$.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi serentak, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Sehingga bisa diketahui, apakah pengukuran signifikan atau tidak.¹⁵ Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai uji F dengan F table, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{1 - \frac{R^2}{(n-k)}}$$

Keterangan:

F_{hit} : Nilai yang dihitungkan

k : Banyaknya variabel bebas dan variabel terikat

n : Besarnya sampel

¹⁵ *Ibid.*, hal.48

R^2 : Koefisien determinasi

Kriteria pengujian Hipotesis:

- a. $F_{hit} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel bebas secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat
- b. $F_{hit} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel bebas secara bersamaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi. Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independent sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).